

Integrasi Ilmu Sains dan Islam: Studi Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi FTK UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

Oleh : ¹M. Iqbal Lubis, ²Indah Wati, ³Naskah, ⁴Fatimah Depy Susanti

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Email : m.iqbal.lubis@uin-suska.ac.id, indah@uin-suska.ac.id, naskah@uin-suska.ac.id,

fatimah@uin-suska.ac.id

Abstrak

UIN Suska Riau sendiri dalam logo nya tercermin integrasi keilmuan yaitu spiral Andromeda yang memiliki makna filosofis integrasi tiga bidang keilmuan agama, sains dan humaniora. Tujuan penelitian adalah bagaimana studi penulisan skripsi di UIN Suska Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada jurusan Pendidikan Ekonomi yang terkait pada integrasi keilmuan. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Hasil penelitian bahwa studi penulisan skripsi di Jurusan Pendidikan Ekonomi belum menggambarkan integrasi keilmuan agama, pendidikan dan ekonomi secara keseluruhan namun ada beberapa skripsi mahasiswa yang integrasi dengan nilai-nilai islam. Hal tersebut di karenakan belum terimplementasi pada regulasi dan metode. Dari sebanyak 61 sampel skripsi tidak ditemukan pemikiran atau model integrasi ilmu agama, pendidikan dan ekonomi. Namun telah menunjukkan integrasi antar satu rumpun ilmu ekonomi dan integrasi dengan ilmu pendidikan dan ekonomi. Tema yang sering diminati mahasiswa dalam judul skripsi adalah tentang strategi pembelajaran, karakter siswa serta kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman dan regulasi dalam implementasi penerapan konsep integrasi keilmuan di UIN Suska Riau.

Kata kunci : integrasi islam, skripsi, pendidikan ekonomi

Abstract

UIN Suska Riau itself in its logo reflects the integration of science, namely the Andromeda spiral which has a philosophical meaning of integrating the three scientific fields of religion, science and humanities. The purpose of this research is how the study of thesis writing at UIN Suska Riau at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training focuses on the Department of Economics Education which is related to scientific integration. The method used in this research is descriptive qualitative with observation and interview data collection techniques. The result of the research is that the study of thesis writing in the Department of Economics Education has not described the integration of religious, educational and economic scholarship as a whole, but there are several student theses that are integrated with Islamic values. This is because the regulations and methods have not yet been implemented. From as many as 60 thesis samples studied, no ideas or models of integration of religion, education and economics were found. However, it has shown integration between one family of economics and integration with education and economics. The themes that students are often interested in in research titles are about learning strategies, student character and entrepreneurship. The results of the study indicate that there is a lack of understanding a regulation in the implementation of the application of the concept of scientific integration at UIN Suska Riau.

Keywords: Islamic integration, thesis, economic education

PENDAHULUAN

Awal munculnya gagasan integrasi keilmuan dilatarbelakangi oleh adanya dualisme atau dikotomi keilmuan antara ilmu dengan agama. Dalam sejarah masyarakat eropa menunjukkan keterpisahaan antara ilmu dan agama berawal dari temuan Copernicus (1473-1543) yang kemudian diperkuat oleh Galileo Galilei (1564-1642) tentang struktur alam semesta yang heliosentris (matahari sebagai pusat tata surya) berhadapan dengan gereja yang terdapat dalam bibel tentang geosentris (bumi sebagai pusat tata surya). Dikotomi ilmu pengetahuan juga terlihat pada lembaga pendidikan antara pendidikan umum dan pendidikan agama, yang telah berlangsung sejak bangsa ini mengenal sistem pendidikan modern. (HuzniThoyyar, 2012: 1–30).

Upaya yang di lakukan oleh lembaga pendidikan dalam mengatasi dikotomi ilmu dan agama adalah dengan transformasinya IAIN menjadi UIN. Di antaranya ialah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Malang, UIN Sultan Syarif Qasim Pekanbaru, UIN Alaudin Makasar, UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan UIN Sunan Ampel Surabaya. Alasan konversi ini untuk mengembangkan keilmuan yang lebih integratif. Hasil dari

transformasi adalah model integrasi keilmuan yang sudah di rumuskan dan bermetaformosis menjadi universitas diantaranya adalah model jaring laba-laba keilmuan yang dikembangkan oleh UIN Yogyakarta, konsep model pohon ilmu di populerkan UIN Malang, konsep model integrasi ilmu umum dan ilmu agama digagas UIN Ciputat Jakarta, model konsep keilmuan yang disebut “*integrated twin tower*” yang digagas UIN Sunan Ampel Surabaya, konsep wahyu memandu Ilmu yang digagas UIN Sunan Gunung Djati Bandung, konsep spirial Andromeda oleh UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan lain sebagainya.

Dalam perkembangannya, wacana integrasi keilmuan yang dikembangkan di UIN tampaknya masih berada pada tataran normatif-filosofis dan belum menyentuh ke wilayah empirik-implementatif. Salah satu yang terabaikan dalam integrasi keilmuan ini adalah menerjemahkannya ke dalam kurikulum dan pembelajaran, karena bagaimanapun kurikulum dan pembelajaran merupakan bagian penting dalam konteks mengimplementasikan wacana integrasi keilmuan, sehingga tidak hanya berdiri pada posisi normatif-filosofis, tetapi juga harus masuk ke dalam kurikulum dan

pembelajaran secara sistematis. (Arbi, Imam Hanafi, Munzir Hitami, 2018)

Konsep integrasi keilmuan terdapat di dalam visi dan misi Universitas Islam Negeri Sultan syarif kasim Riau. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut perlu adanya dukungan dan komitmen dari semua pihak termasuk dalam bidang akademik. Bidang akademik yang dimaksud adalah dalam proses karya ilmiah mahasiswa karena merupakan satu dari sekian *out put* pendidikan tinggi. Selain itu pula, dari skripsi akan terbaca dan dapat diketahui kebijakan, manajerial, dan program akademik tentang integrasi. (Saifudin, 2020: 78–90). Karya ilmiah sangat berkaitan erat dengan dunia pendidikan dan juga dunia penelitian. Kebanyakan karya ilmiah yang diterbitkan merupakan hasil dari berbagai macam riset yang dilakukan oleh lembaga penelitian ataupun lembaga pendidikan. Mahasiswa misalnya, setiap mahasiswa yang telah lulus, pasti pernah membuat ataupun mengarang karya ilmiah berupa tugas akhir. Karya ilmiah berupa tugas akhir biasanya merupakan syarat utama yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya. Dengan demikian gagasan dan proses implementasi integrasi ilmu agama dan sains terutama dalam bidang akademik yaitu dalam penulisan

karya ilmiah skripsi mahasiswa perlu dikaji dan apakah selama ini karya ilmiah yang telah dibuat oleh mahasiswa sudah sesuai dengan visi dan misi Universitas yaitu konsep integrasi keilmuan antara ilmu agama dengan ilmu sains dan humaniora.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian Kualitatif deskriptif dengan teknik pengambilan data observasi tentang skripsi mahasiswa di Jurusan Pendidikan ekonomi dan wawancara kepada Sekjur ataupun Kajur Pendidikan Ekonomi. Data diambil dari Jurusan Pendidikan Ekonomi yaitu menganalisis karya ilmiah skripsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi dengan melihat isi dan arah judul skripsi dan melihat apakah isi dan judul skripsi sudah sesuai dengan visi dan misi universitas yaitu konsep integrasi keilmuan antara ilmu agama, ilmu sains dan humaniora Setelah itu baru di simpulkan berdasarkan data yang diperoleh secara generalisasi. Analisis dengan menggunakan indikator. Indikator integrasi ilmu pada judul diberi kode (1), penggunaan ayat dan hadis pada uraian diberi kode (2) dan pada nilai keislaman diberi kode (3), integrasi dengan bidang lain bukan agama (4). (Saifudin, 2020)

Adapun pendekatan yang digunakan untuk mengkaji obyek penelitian adalah

metode studi kasus dan analisis kritis. Metode studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu aktivitas, program, dan peristiwa, baik pada terjadi pada perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. (Mujia Rahardjo, 2017:3).

KERANGKA TEORI

Paradigma Integrasi Keilmuan

Pengintegrasian ilmu dapat dilakukan melalui berbagai paradigma, yakni: paradigma integrasi keilmuan integratif, paradigma integrasi keilmuan integralistik, dan paradigma integrasi keilmuan dialogis. (Abu Amar, 2021:82–94). Paradigma pertama adalah paradigma integrasi keilmuan integratif disebut sebagai Islamisasi Ilmu. Dalam paradigma ini bahwa semua pengetahuan ke dalam suatu kotak tertentu dengan mengasumsikan sumber pengetahuan dalam satu sumber tunggal yakni Tuhan. Sementara sumber lain seperti indera, pikir, dan intuisi dipandang sebagai sumber penunjang sumber inti (Kusmana, 2006). Dalam paradigma ini secara epistemologis diakui bahwa ilmu dapat bersumber dari akal, indera, intuisi, dan wahyu. Namun dari keempatnya, wahyu dipandang sebagai sumber tertinggi.

Gagasan Islamisasi ilmu dalam tradisi muslim, dapat dikategorikan sebagai bagian dari paradigma integrasi keilmuan integratif. Dasar islamisasi ilmu adalah suatu keyakinan bahwa semua ilmu baik kauniyyah (scientific) maupun qauliyyah (*revealed*) bersumber dari wahyu Allah SWT. Sedangkan secara ontologis paradigma integrasi keilmuan integratif berpandangan bahwa dalam semua tingkatan wujud adalah sama validnya. Oleh karenanya wujud baik pada tingkatan immaterial maupun material boleh menjadi obyek ilmu pengetahuan. Pandangan ini dikemukakan oleh Mulla Shadra sebagaimana dipetik oleh Kartanegara menjelaskan Segala wujud yang ada dengan segala bentuk dan karakternya pada hekekatnya adalah satu dan sama. Yang membedakan yang satu dari yang lainnya hanyalah gradasinya (*tasykîk alwujûd*) yang disebabkan oleh perbedaan dalam esensinya. Karena sama, wujud apapun yang kita ketahui—spiritual atau material—tentu mempunyai status ontologis yang sama-sama kuatnya dan sama-sama realnya. Segala tingkat wujud boleh menjadi obyek yang valid bagi ilmu karena realitas ontologis mereka telah ditetapkan. Dari paparan tentang paradigma integrasi keilmuan integratif tersebut di atas dapat

ditarik kesimpulan bahwa penganut paradigma ini meyakini bahwa sumber ilmu itu adalah Tuhan. Sumber ilmu lainnya secara hirarkhis berada di bawahnya sehingga harus tunduk kepada sumber tertinggi yakni wahyu Tuhan. Dalam konteks Islam, paradigma integrasi seperti itu lazim dikenal dengan istilah Islamisasi ilmu. Dalam Islamisasi ilmu, dilakukan tekstualisasi konteks. Artinya konteks dimasukkan ke dalam teks sehingga terjadi proses pengislaman ilmu pengetahuan.

Paradigma kedua, yakni paradigma integrasi keilmuan integralistik, yang sering disebut dengan “pengilmuan Islam”. Perspektif ini memandang bahwa ilmu-ilmu berintikan ilmu dari Tuhan secara fungsional, yang satu dan lainnya tidak dalam satu kesatuan. (Kusmana, et.al., 2006). Yang berarti bahwa secara keilmuan masing-masing ilmu berdiri secara otonom namun semuanya bermula dari ilmu Tuhan. Adapun alasan pembedaan antara “Islamisasi Ilmu” dengan “Pengeilmuan Islam” adalah bahwa istilah pengilmuan Islam lebih tepat untuk membangun konsep integrasi karena lebih proaktif, dibandingkan istilah Islamisasi ilmu yang lebih reaktif atau apologetic, mengemukakan argumen mengapa paradigma integrasi ilmu integralistik

dengan konsep pengilmuan Islam lebih tepat. Pertama, pengilmuan Islam menghadapi doktrin (al-Qur’ân dan al-Hadîts) pada realitas, jadi analisis ilmiah berangkat dari teks ke konteks. Kedua, ada keperluan untuk memberi jawaban kenapa orang Islam harus melihat realitas melalui Islam. Dalam hal ini, Kuntowijoyo mengemukakan jawaban: (a) sebagaimana ilmu-ilmu lain yang melihat realitas tidak secara langsung, pengilmuan Islam juga mengasumsikan realitas melalui Islam, karena dalam Islam banyak asumsi normatif yang dapat diturunkan menjadi ilmu melalui proses obyektivikasi; dan (b) ilmu didapatkan melalui konstruksi pengalaman sehari-hari secara terorganisasi dan sistematis, karenanya norma agama sebagai pengalaman manusia juga dapat dikonstruksikan menjadi ilmu. Ketiga, penting dimasukkan faktor pengalaman manusia yang bersentuhan dengan pikir, alam, dan jiwa dalam mengkonstruksi ilmu. Tidak dimasukkannya faktor manusia dalam konstruksi akan menyebabkan ilmu yang dibangun jauh dari nilai-nilai konstitutif dan kontekstual dari ilmu itu sendiri. Jadi dua kata kunci paradigma integrasi ilmu Islam integralistik adalah integralisasi dan obyektivikasi. Integralisasi berarti pengintegrasian kekayaan keilmuan

manusia dengan wahyu. Sedangkan obyektivikasi berarti menjadikan pengilmuan Islam sebagai rahmat untuk semua. Dalam ilmuisasi Islam, dilakukan obyektivikasi terhadap teks. Teks dihadapkan atau dibawa masuk ke dalam konteks. Teks (Islam) dikontekstualisasikan dengan konteks (Ilmu). Jadi, yang dilakukan adalah kontekstualisasi teks menurut Kuntowijoyo.

Ketiga Paradigma integrasi ilmu terbuka atau dialogis, yakni cara pandang terhadap ilmu yang terbuka dan menghormati keberadaan jenis-jenis ilmu yang ada secara proporsional dengan tidak meninggalkan sifat kritis. Terbuka artinya suatu ilmu atau sekumpulan ilmu dapat bersumber dari agama dan ilmu-ilmu sekuler yang diasumsikan dapat bertemu saling mengisi secara konstruktif. Sedangkan kritis artinya kedua jenis keilmuan dalam berkoeksistensi dan berkomunikasi terbuka untuk saling mengkritisi secara konstruktif (Kusmana, et.al.,2006). Jadi menurut paradigma ketiga, teks (Islam) dan konteks (Ilmu) ditempatkan secara sederajat, dihormati posisinya satu sama lain. Keduanya diberi ruang dialog secara terbuka dengan tidak meninggalkan sifat kritis satu sama lain. Yang dapat dilakukan dengan paradigma

dialogis adalah mendialogkan teks (Islam) dengan konteks (Ilmu) atau konteks (Ilmu) dengan teks (Islam).

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa dalam pandangan intelektual muslim kontemporer, ilmu dapat dikategorikan menjadi ilmu-ilmu yang bersumber dari wahyu (teks) dan ilmu-ilmu yang bersumber dari proses ilmiah (konteks). Ilmu yang bersumber dari wahyu maupun ilmu yang bersumber dari proses ilmiah tersebut diyakini pada hakekatnya merupakan suatu kesatuan ilmu (unity of sciences). Integrasi antara agama dan sains adalah sesuatu yang mungkin adanya, karena didasarkan pada gagasan Keesaan (tauhid). Dalam hal ini, ilmu pengetahuan, studi tentang alam, dianggap terkait dengan konsep Tauhid (Kesaan Tuhan), seperti juga semua cabang pengetahuan lainnya. Dalam Islam, alam tidak dilihat sebagai entitas yang terpisah, melainkan sebagai bagian integral dari pandangan holistik Islam pada Tuhan, kemanusiaan, dan dunia. Dalam pandangan Islam, ilmu pengetahuan dan alam adalah berkesinambungan dengan agama dan Tuhan. Hubungan ini menyiratkan aspek yang suci untuk mengejar pengetahuan ilmiah oleh umat Islam, karena alam itu sendiri dilihat dalam Al Qur'an sebagai

kumpulan tanda-tanda menunjuk kepada Tuhan.

Konsep integrasi keilmuan UIN Suska Riau

Dalam Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2014-2018 bahwa Konsep integrasi UIN Suska Riau tercermin pada logo terbaru UIN Suska Riau yaitu spiral andromeda yang memiliki makna filosofis integrasi tiga bidang keilmuan: agama, sains dan humaniora. Konsep integrasi ini mengandung konsekuensi bahwa UIN Suska Riau harus melakukan langkah-langkah strategis dalam mewujudkan visi integrasi ini. Langkah-langkah ini meliputi: (1) memperkuat asumsi dasar atau epistemologi keilmuan; (2) membangun teori ilmiah islami; (3) menanamkan ajaran dan nilai-nilai islami melalui mata kuliah; (4) menjelaskan mata kuliah agama dengan bantuan sains; (5) membaca referensi turats islami; dan (6) menggunakan referensi atau buku dasar yang telah disusun sesuai dengan konsep integrasi keilmuan. Dalam mengembangkan kurikulum, konsep integrasi UIN Suska Riau harus tercermin dengan jelas pada setiap aspek kurikulum termasuk rasional kurikulum. Konsep integrasi ini harus disesuaikan dengan bidang keilmuan. Sebagai contoh, prodi di

lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mempunyai fungsi salah satunya untuk menciptakan tenaga pendidikan dan kependidikan yang profesional di bidangnya. Maka dari itu, konsep integrasinya harus mampu mengantarkan mahasiswa untuk menjadi tenaga profesional dengan fondasi keIslaman yang kuat dan pemahaman serta penghayatan akan konsep-konsep dan khazanah Islam tentang tenaga Pendidik dan kependidikan yang ideal. Karena itu ada beberapa lapis integrasi yang bisa dilakukan. **Pertama**, penyajian kajian keislaman tentang bidang keahlian prodi berupa mata kuliah khusus. Misalnya, prodi Bimbingan Konseling mengembangkan mata kuliah yang berisi konsep dan khazanah Islam tentang Bimbingan Konseling. Kajian ini lebih tepatnya disebut dengan kajian Turats Islami plus ilmu pengetahuan modern. **Kedua**, pengajaran mata kuliah modern lainnya dengan pendekatan integratif yang mempunyai tiga dimensi/tujuan ideal seperti tersebut di atas. Karena itu, integrasi yang diusung pada prodi di lingkungan FTK seharusnya terjadi tidak hanya pada level kurikulum, tapi juga sampai pada buku dasar setiap mata kuliah dan proses pembelajaran. Ada dua cara dalam integrasi dalam mata kuliah: 1) integrasi ilmu pengetahuan modern dan ilmu

keIslaman. Integrasi ini mungkin dilakukan pada sebagian mata kuliah, tapi tidak pada mata kuliah yang lain; 2) integrasi berwujud internalisasi nilai-nilai keIslaman. Integrasi ini wajib bagi setiap mata kuliah dan muncul secara eksplisit dalam silabus, RPP (*the written curriculum*) dan dalam proses pembelajaran (*the lived curriculum*). **Ketiga**, untuk mata kuliah keIslaman harus dilakukan penjelasan saintifik terhadap kebenaran-kebenaran wahyu. Maksudnya, dalam pengembangan silabus dan RPP mata kuliah keIslaman dosen harus mencantumkan bukti-bukti sains modern untuk menopang kebenaran dogmatik keagamaan. Proses integrasi lapis ketiga ini harus selektif, tidak boleh terkesan dipaksakan, dan bukti-bukti sains modernnya valid (tidak hoax). **Keempat**, integrasi keilmuan harus didukung oleh rekayasa kurikulum tersembunyi (*the engineering of hidden curriculum*). *Hidden curriculum* adalah pengalaman-pengalaman belajar yang tidak tertulis berupa materi dan tujuan dari sebuah kurikulum, tapi muncul sebagai konsekuensi dari proses pembelajaran. Dalam perdebatan literatur, *hidden curriculum* sering dikonotasikan sebagai hasil negatif dari sebuah kurikulum. Karena itu, proses integrasi keilmuan yang dicanangkan mesti didukung oleh rekayasa

hidden curriculum ini agar menjadi positif dan supportif terhadap pencapaian tujuan integrasi itu. *Hidden curriculum* ini lebih dititikberatkan pada setiap komponen dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang menekankan pada penerapan nilai-nilai keIslaman universal dalam setiap kegiatannya. Termasuk dalam komponen ini adalah pimpinan dan manajemen fakultas, program studi, pelayanan pendidikan dan administrasi, dan ekstra kurikuler. Contohnya, pelayanan tenaga kependidikan yang ramah dan profesional akan berdampak kepada pemahaman dan penanaman nilai penghargaan, kesetaraan, dan kejujuran oleh mahasiswa. (Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2014-2018)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menguji dan menganalisa isi dan arah judul skripsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan aspek integrasi agama dan sains pada 61 skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Secara acak. Serta melihat kesesuaian dengan visi dan misi universitas yaitu konsep integrasi keilmuan antara ilmu

agama dan ilmu ekonomi. Yaitu integrasi tiga bidang keilmuan agama, sains dan humaniora.

Aspek integrasi dapat dilihat pada kebijakan dan implementasinya baik berupa proses, hasil pendidikan dan penelitian, maupun sikap mahasiswa. Untuk melihat adanya integrasi ilmu, penulis menggunakan beberapa indikator yaitu: 1) Penulisan judul/tema dalam judul diberi kode 1; 2) Penggunaan ayat dan hadis pada uraian diberi kode (2) dan (3) pada nilai keislaman diberi kode (3), Integrasi dengan bidang lain bukan agama (4). Setelah itu baru diberi tanda/ceklis. Penulisan skripsi menjadi salah satu indikator penting, obyektif, aktual dan orisinal, karena skripsi merupakan karya ilmiah dari hasil proses belajar mengajar antara dosen dengan mahasiswa, dan tentunya skripsi merupakan *out come* intelektual dari seorang sarjana.

Penelitian ini mengambil 61 skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi diambil dari repository UIN Suska Riau sebagai sampel. Judul-judul skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Sampel Judul-Judul Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Tahun 2011-2021

Program Studi	Tahun Terbit	No	Penulis	Judul	Link	Indikator Integrasi*			
						1	2	3	4
1	2	3	4	5	6	7			
Pendidikan Ekonomi	2011	1	Essa Putri	STRATEGI PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN PT PLN RANTING PERAWANG MELALUI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM	http://repository.uin-suska.ac.id/1917/			v	
		2	Harlinda	PENYALURAN ZAKAT UNTUK PENDIDIKAN OLEH LEMBAGA AMIL ZAKAT SWADAYA UMMAH PEKANBARU MENURUT EKONOMI ISLAM	http://repository.uin-suska.ac.id/1910/			v	
	2012	3	Sudarmi	OPTIMALISASI PENYALURAN ZAKAT UNTUK PEMBIAYAAN PENDIDIKAN OLEH LEMBAGA AMIL ZAKAT SWADAYA UMMAH PEKANBARU MENURUT EKONOMI ISLAM	http://repository.uin-suska.ac.id/9554/			v	
		4	Dyan Hartanty	UPAYA YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) PANTI ASUHAN KECAMATAN PANGEAN DALAM MEMBANTU EKONOMI ANAK YATIM DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM	http://repository.uin-suska.ac.id/9452/			v	
		5	Yoga Firmansya	HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 30 KECAMATAN RUMBAI PESISIR PEKANBARU	http://repository.uin-suska.ac.id/8548/				v
		6	Nur Wanudyasih	KEMAMPUAN GURU EKONOMI DALAM MENGEMBANGKAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN PADA	http://repository.uin-suska.ac.id/8233/				v

			MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU					
	7	Eka Umami	KONTRIBUSI PENERAPAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH KECAMATAN KAMPAR TIMUR KABUPATEN KAMPAR.	http://repository.uin-suska.ac.id/8191/				
	8	Nuhraheni	FUNGSI EKSISTENSI KOPERASI SISWA “TARUNA MELATI” SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN EKONOMI DALAM MENDIDIK JIWA ENTREPRENEURSHIP SISWA KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI DI SMK MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU	http://repository.uin-suska.ac.id/8182/				v
	9	Mona Restu Puji Angraini	Mona Restu Puji Angraini (2012) KEMAMPUAN GURU EKONOMI DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA BABUSSALAM PEKANBARU	http://repository.uin-suska.ac.id/8199/				
	10	Syofia Leiliana	PENGARUH PROGRAM PENDIDIKAN ASRAMA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH DARUSSAKINAH BATU BERSURAT KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR	http://repository.uin-suska.ac.id/8195/				
	11	Nur Ainun	KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KURIKULUM MATA PELAJARAN EKONOMI PADA ERA OTONOMI PENDIDIKAN DI SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS SE-	http://repository.uin-suska.ac.id/7912/				

				KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU					
	2013	12	Irma Surya Ferani	ANALISIS UNIT LINK PADA PRODUK TAKAFULINK SALAM CENDIKIA (ASURANSI DANA PENDIDIKAN) PADA PT. ASURANSI TAKAFUL KELUARGA PEKANBARU DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM	http://repository.uin-suska.ac.id/9966/				v
		13	Darliani	KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI SEKOLAH MENENGAH ATAS 001 KAMPAR UTARA	http://repository.uin-suska.ac.id/8382/				
		14	Ega Gusti	PENGARUH KEAKTIFAN MENGERJAKAN TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI ILMU PENDIDIKAN SOSIAL DI MADRASAH ALIYAH KECAMATAN KAMPAR TIMUR KABUPATEN KAMPAR	http://repository.uin-suska.ac.id/8313/				v
		15	YURKA NINGSIH	PERHATIAN ORANG TUA EKONOMI LEMAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 2 TAPUNG KABUPATEN KAMPAR	http://repository.uin-suska.ac.id/5691/				v
	2014	16	Fani Sonia	PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS SDM iB PADA PT. BANK BRI SYARIAH KC PEKANBARU DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM	http://repository.uin-suska.ac.id/8113/				v

		17	Irma Yanti	HUBUNGAN KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN PENDIDIKAN ORANGTUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS LEMBAGA KETAHANAN MASYARAKAT DESA DI KECAMATAN TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR	http://repository.uin-suska.ac.id/7076/				v
		18	Lendriani Putri	PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN GURU EKONOMI YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN KEGURUAN DALAM MENGELOLA KELAS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGKINANG SEBERANG KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG KABUPATEN KAMPAR	http://repository.uin-suska.ac.id/6017/				v
		19	Lastari	PENGARUH KETERSEDIAAN SARANA PENDIDIKAN, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN INTELEKTUAL TERHADAP PEMAHAMAN IFRS DENGAN MINAT SEBAGAI VARIABEL MODERATING DI FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL	http://repository.uin-suska.ac.id/4828/				v
	2015	20	Faradila Sari	PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. BANK RIAU KEPRI SYARIAH CABANG PEKANBARU DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM	http://repository.uin-suska.ac.id/6695/			v	
	2016	21	Veni Oktavia	PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 4 PEKANBARU	http://repository.uin-suska.ac.id/2460/				v
	2017	22	ADE YOLANDA. S	PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEMAMPUAN PROFESIONAL GURU	http://repository.uin-suska.ac.id/19209/				v

			MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PERHENTIAN MARPOYAN PEKANBARU					
		23	ANGGI DWI ASTUTI,	IMPLEMENTASI NILAI HORMAT DAN SANTUN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER OLEH SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TAMBANG	http://repository.uin-suska.ac.id/20983/			v
		24	DESI AMRIANI	EFEKTIVITAS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) PEGAWAI DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI RIAU DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI WISATA DI RIAU	http://repository.uin-suska.ac.id/19005/			v
		25	DESI WATI	PERSEPSI GURU EKONOMI TENTANG PENGGUNAAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DAN KURIKULUM 2013 DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU	http://repository.uin-suska.ac.id/19492/			v
		26	JULIYANTI SAFITRI	ANALISIS TENTANG KETERAMPILAN GURU MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) PEKANBARU	http://repository.uin-suska.ac.id/19440/			v
	2018	27	Abdul Hamid	Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Dan Pendidikan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Di Kota Pekanbaru	http://repository.uin-suska.ac.id/16797/			v
		28	DESI NOVERA DANUR	PERAN BIDANG PENDIDIKAN TERHADAP KUALITAS KERJA KARYAWAN PADA PT.BANK SYARIAH MANDIRI MENURUT EKONOMI ISLAM	http://repository.uin-suska.ac.id/14740/			v

		29	IIN DAHLIANI	HUBUNGAN ANTARA STATUS SOSIO EKONOMI ORANG TUA DAN MINAT SISWA MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KAMPAR TIMUR	http://repository.uin-suska.ac.id/12928/					v
		30	MITRI SYAFNI	PENGARUH PENDIDIKAN ENTREPRENEURSHIP TERHADAP ETIKA BISNIS PELAKU USAHA ALUMNI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PEKANBARU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM	http://repository.uin-suska.ac.id/15703/				v	
		31	NURMIATI	PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU EKONOMI TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN BERBASIS KARAKTER PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KAMPAR	http://repository.uin-suska.ac.id/13427/					v
		32	YOPI DIKA SAPUTRA	FAKTOR DOMINAN YANG MENJADI PERTIMBANGAN KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM KONSENTRASI PADA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UIN SUSKA RIAU	http://repository.uin-suska.ac.id/13971/					
	2019	33	Yunita	PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI DI SEKOLAH TINGGI KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN AISYIYAH RIAU. Skripsi thesis, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU	http://repository.uin-suska.ac.id/23755/					v
		34	KAMILURRASYID	PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA	http://repository.uin-suska.ac.id/22213/					v

				PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR					
		35	EZI DHIA LATIFAH	ANALISIS PEMANFAATAN INTERNET MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS TARBİYAH KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU	http://repository.uin-suska.ac.id/22684/				
	2020	36	Hafizurrahman,	Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching terhadap Keterampilan Menjelaskan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	http://repository.uin-suska.ac.id/31459/				
		37	Nadya Mariska	ANALISIS KESIAPAN BERWIRAUSA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU	http://repository.uin-suska.ac.id/30055/				
		38	Eki Ari Wibowo	ANALISIS IMPLEMENTASI PENDEKATAN ILMIAH (SCIENTIFIC APPROACH) DALAM KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PEKANBARU	http://repository.uin-suska.ac.id/27299/				v
		39	Aqmarina Fithriyah	Perspektif Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	http://repository.uin-suska.ac.id/25967/				
		40	Asih Suciana	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT LITERASI FINANSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTASTARBİYAH DAN KEGURUANUIN SUSKA RIAU	http://repository.uin-suska.ac.id/46270/				
		41	Helina Gusmawarni Hrp	Analisis Keputusan Pembelian Online Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas	http://repository.uin-suska.ac.id/25440/				

			Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau						
		42	Endah Purnamasari	Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru	http://repository.uin-suska.ac.id/25356/				v
		43	Rahmat Tendi,	Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Micro Teaching Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	http://repository.uin-suska.ac.id/24653/				
		44	VINA JUWITA	PENGARUH IDE BISNIS TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU	http://repository.uin-suska.ac.id/44758/				v
		45	Titik Yuliati	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa Smp Negeri di Kecamatan Kunto Darussalam	http://repository.uin-suska.ac.id/30725/				v
		46	Seri Susanti. M	PENGARUH BAKAT DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MINAT MAHASISWA MEMILIH JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU	http://repository.uin-suska.ac.id/30051/				
		47	Wirman Nuari	ANALISIS SOFT SKILL GURU PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KAMPAR TIMUR	http://repository.uin-suska.ac.id/30297/				
		48	Ulan Dari	PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM	http://repository.uin-suska.ac.id/29540/				

				RIAU					
	2021	49	Deri Liliana	Kemampuan Guru Ekonomi dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang	http://repository.uin-suska.ac.id/54160/				v
		50	VELINDA CHELSIA HERMAFA	DAMPAK SISTEM PENDIDIKAN DALAM JARINGAN (DARING) TERHADAP PENDAPATAN USAHA TOKO BUKU EMYU BANGKINANG DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH	http://repository.uin-suska.ac.id/53766/				v
		51	HENKA NOVI ADINDA	ANALISIS MOTIVASI BERPRESTASI SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PEKANBARU	http://repository.uin-suska.ac.id/54061/				
		52	SADIAH,	ANALISIS PENGGUNAAN E-LEARNING PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU	http://repository.uin-suska.ac.id/54428/				
		53	NAKHLY	PENGARUH UANG SAKU TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU	http://repository.uin-suska.ac.id/52904/				
		54	Sri Rahayu	PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU	http://repository.uin-suska.ac.id/51997/				

		55	Pangeran Dinillah,	PENGARUH LITERASI EKONOMI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA DI JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU	http://repository.uin-suska.ac.id/50419/					v
		56	HASRIADI,	PENGARUH PERSEPSI KESEJAHTERAAN GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU	http://repository.uin-suska.ac.id/49745/					v
		57	KHAIRI RAHMATULLAH	PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KREATIVITAS MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU	http://repository.uin-suska.ac.id/48745/					v
		58	Syetiawan Ramadhani,	Analisis Pemanfaatan E-Learning Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau	http://repository.uin-suska.ac.id/46293/					
		59	KHAIRUL UMAM GADARI	ANALISIS PERILAKU KONSUMTIF IMPULSIVE BUYING PADA MAHASISWA ANGKATAN 2017 PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU	http://repository.uin-suska.ac.id/41156/					
		60	SUNDARI LILIS	ANALISIS MINAT UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI PRODI PENDIDIKAN EKONOMI SISWA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU	http://repository.uin-suska.ac.id/40063/					

		61	ISMAYANTI	PENGARUH LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU	http://repository.uin-suska.ac.id/35122/				
--	--	----	-----------	--	---	--	--	--	--

Keterangan: Indikator Integrasi* yaitu: 1) Penulisan judul/tema dalam judul; 2) Penggunaan ayat dan hadis pada uraian; 3) Pada nilai keislaman; dan 4) Integrasi dengan bidang lain bukan agama . Kemudian di beri tanda/ceklis.

Dari judul dan kerangka teori serta pembahasan skripsi tersebut di atas, penulis menemukan bahwa dari 61 skripsi yang ditulis mahasiswa Jurusan Pendidikan ekonomi FTK UIN Sultan Syarif Kasim adalah tidak ada ditemukan indikator 1, 2 dan ada beberapa indikator 3. Namun secara keseluruhan hanya pada indikator 4 yaitu integrasi ilmu pendidikan dan ilmu ekonomi. Artinya, belum tergambar proses dan hasil integrasi ilmu agama, pendidikan dan ekonomi. Hal ini berarti, pada proses pembelajaran dan penulisan skripsi tidak terdapat desiminasi dan *transfer of knowlegde* serta internalisasi integrasi ilmu agama, pendidikan dan ekonomi. Selama proses penerapan ilmu agama dalam penyelesaian skripsi mahasiswa lebih banyak penerapan ilmu pendidikan dan ekonomi serta ilmu ekonomi hanya sebatas materi pembelajaran saya tidak masuk dalam kajian penelitian secara teoritis.

Analisis Kritis

Hasil integrasi ilmu agama, pendidikan dan ekonomi dan pada UIN Suska Riau disebabkan beberapa faktor, yaitu: pemahaman, regulasi dan implementasi.

Pemahaman

Awalnya semangat yang mendasari perubahan IAIN/STAIN menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) adalah integrasi keilmuan agama dan umum. Sebagaimana yang diketahui, bahwa dewasa ini upaya untuk mengintegrasikan antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum terus bergulir tiada henti. Munculnya konsep Islamisasi Ilmu Pengetahuan telah mengundang banyak perhatian dari berbagai kalangan sosial, agamawan, praktisi pendidikan, dan masyarakat secara umum. Namun, perubahan status IAIN menjadi UIN sekarang ini, menimbulkan adanya pembukaan fakultas dan jurusan-jurusan yang dikategorikan sebagai jurusan umum. Pandangan-pandangan tentang fenomena alam dan pemikiran tentangnya yang selama ini tidak banyak dikenal dalam tradisi ilmu-ilmu keagamaan mulai sering disampaikan oleh dosen-dosen eksakta (fakultas umum), baik dalam diskusi maupun perkuliahan. Pembukaan jurusan umum di UIN yang kemudian diikuti dengan program rekrutmen

terhadap dosen-dosennya yang kebanyakan juga diambilkan dari para sarjana lulusan PTN umum, ternyata menimbulkan masalah baru. Secara metodologis dan keilmuan, mereka berbeda dengan pola dan sistem berpikir dalam ilmu-ilmu keagamaan yang telah dikembangkan di UIN. Hal ini dapat menimbulkan gap dan pertentangan antara dosen agama dan umum. Paling tidak, dapat menyebabkan kebingungan di antara mahasiswa. Realitas dilapangan masih ditemukan multi tafsir dari dosen-dosen yang ada di fakultas-fakultas UIN terhadap pemahaman integrasi ilmu dan agama. Multitafsir ini lahir karena belum adanya format dan ukuran yang jelas (standar acuan) antara tingkat fakultas bidang ilmu umum dalam satu UIN maupun antara UIN lainnya dalam memahami konsep integrasi ilmu dan agama bagi dosen bidang ilmu umum. Belum lagi latar belakang pendidikan dosen yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu (umum dan agama) menambah kemajemukan pemahaman dosen terhadap integrasi ilmu dan agama. Di samping itu identitas IAIN (ilmu agama) juga harus hidup dalam setiap aktivitas proses belajar dan mengajar ketika menjadi UIN terutama fakultas atau jurusan ilmu umum.

Desiminasi dan sosialisasi narasi integrasi ilmu di UIN Sultan Syarif Kasim

Riau belum menjadi isu utama, sentral dan penting bagi semua sivitas akademik karena adanya terbelenggu sikap budaya lama, sikap takut berubah, sikap skeptik dan menolak perubahan. Adapun factor yang secara psikologis yang menghambat pemahaman integrasi keilmuan adalah dari kalangan internal sivitas akademika pada umumnya mereka tidak yakin dengan ide perubahan yang akan dilakukan. Kondisi demikian mendorong lahirnya status quo dominasi dikhotomi ilmu dan di sisi lain ilmu-ilmu sekuler menjadi dominan, baik secara akademis, ekonomis maupun sosiologis. Dampak lain dari hal tersebut adalah adanya alienasi ilmu pengetahuan tentang integrasi ilmu di kalangan sivitas akademik, khususnya bagi pada akademisi dan mahasiswa sehingga prodi-prodi agama lambat laun akan hilang.

Regulasi dan Impelementasi

Universitas Islam Negeri Riau Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska) merupakan hasil pengembangan/peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru yang secara resmi di kukuhkan berdasarkan peraturan Presiden RI Nomor 2 tahun 2005 tanggal 4 januari 2005 tentang perubahan IAIN Sulthan Syarif Kasim Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif

Kasim Riau dan di resmikan 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 april 2005. (Panduan Dan Informasi Akademik, 2017)

Konsep integrasi UIN Suska Riau ada pada logo UIN Suska Riau yaitu Spiral Andromeda. Yang terdiri dari 2 bentuk yaitu segi delapan dan tiga spiral. Segi delapan merupakan simbol Islam yang mengandung arti mapan, kokoh, ketentraman, logis dan aman selamat sejahtera. Sedangkan bentuk segitiga spiral yang berputar cepat pada satu titik sumbu penggerak yang berarti ilmu pengetahuan sains dan teknologi serta seni Islami yang saling berintegrasi dan berkembang sedemikian rupa yang digerakkan oleh dan berdasar serta berorientasi tauhid. (Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2014-2018)

Konsep integrasi keilmuan yang dikembangkan di UIN se-Indonesia, secara substansial sesungguhnya mengacu pada muara yang sama, yakni peniadaan dikotomi antara kebenaran wahyu dan kebenaran sains. Dengan kata lain, integrasi keilmuan

sesungguhnya ingin memadukan kebenaran wahyu (agama) dengan kebenaran sains yang diimplementasikan dalam proses pendidikan. Namun demikian, konsep integrasi keilmuan di masing-masing UIN ini memiliki keragaman redaksional dan elaborasi yang sangat kontekstual dengan lingkungan masing-masing. Paradigma keilmuan konsep integrasi yang dikembangkan oleh UIN Suska Riau adalah Orientasi ilmu pengetahuan merupakan perpaduan antara ilmu-ilmu qauliyah / hadhârah nash (ilmu yang berkaitan dengan teks keagamaan) dengan ilmu-ilmu kauniyah/ijtima'iyah/hadharah al-ilm (ilmu kealaman dan kemasyarakatan) dan ilmu had hâ r a h a l falsafah (ilmu etika kefilosofatan). Sedangkan konsep integrasi adalah Integrasi keilmuan merupakan penggabungan antara ilmu agama dan umum. Untuk mencapai ini, tidak cukup dengan memberikan justifikasi ayat Al-Qur'an setiap penemuan dan keilmuan, memberikan label Arab atau Islam pada istilah-istilah keilmuan dan sejenisnya, tetapi perlu ada perubahan paradigma pada basis keilmuan Barat agar sesuai dengan basis dan khazanah keilmuan Islam yang berkaitan dengan realitas metafisik, religius dan teks suci. Kebijakan dalam bidang kurikulum didasari pada visi UIN Suska

dalam mewujudkan universitas Islam Negeri yang mengembangkan ajaran Islam, pengetahuan, teknologi dan seni secara integral di kawasan Asia Tenggara. Penyelarasan Kurikulum yang memuat integrasi agama dan sains dan Pembentukan Badan Pengembangan dan Penjaminan Mutu (BPPM).(Rifai et al., 2014)

Dalam konteks pelaksanaan integrasi keilmuan dalam pembelajaran, secara umum seluruh UIN di Indonesia memiliki dan menerapkan kebijakan yang berbeda, bahkan ada beberapa UIN yang belum merumuskannya sampai pada tingkat proses pembelajaran dan masih mencari bentuk bagaimana menerapkan integrasi keilmuan dalam pembelajaran. Adapun gambaran kebijakan dan strategi implementasi integrasi keilmuan dalam proses pembelajaran di UIN SUSKA Riau adalah kebijakan dalam proses pembelajaran belum banyak dilakukan, tetapi tetap memfasilitasi dosen untuk melakukan kreativitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Strategi yang di gunakan dalam menerapkan integrasi keilmuan adalah optimalisasi kegiatan kurikuler, Optimalisasi kegiatan non kurikuler, optimalisasi kegiatan ekstra kurikuler serta memberikan *award* kepada mahasiswa lulusan terbaik dan award

prestasi akademik bagi dosen. (wismanto, munzir hitami, 2021)

Pemikiran integrasi UIN Suska Riau tidak menjadi isu unggulan dan utama oleh civitas akademika. Hal lain yang menjadi pemicu keterlambatan membuat regulasi integrasi ilmu karena kurangnya kajian ilmiah dalam bidang penelitian maupun pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. UIN Suska Riau lebih fokus pada perbaikan masalah-masalah manajerial, sarana-prasarana kampus dan isu-isu politis. Hal ini juga disebabkan karena belum adanya pedoman integrasi keilmuan yang secara resmi di keluarkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UIN Suska Riau. Yang paling penting adalah dalam pembuatan karya ilmiah mahasiswa belum mempunyai pedoman khusus tentang integrasi keilmuan artinya belum memiliki buku panduan penulisan skripsi dan karya ilmiah yang berbasis integrasi keilmuan agama, pendidikan dan ekonomi. UIN suska Riau hanya memiliki Kumpulan Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir yang di keluarkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau secara umum.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari paparan dan temuan serta analisis kritis, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pertama, pengembangan integrasi ilmu agama dan sains di UIN Suska Riau berlangsung hanya pada level Filosofi dan materi. Namun belum sampai pada level metodologi dan strategi (implementasi). Wacana integrasi ilmu agama dan sains berlangsung pasang surut seirama dengan gelombang pemikiran para pimpinannya dan belum menjadi isu sentral, narasi penting dan utama di kalangan civitas akademik UIN Suska Riau. Dengan demikian, regulasi dan pedoman atau juklak dan juknis integrasi belum ditemukan. Kedua, karena ketiadaan kebijakan, norma, pedoman, juklak-juknis dan pendekatan operasional, integrasi ilmu agama, pendidikan dan ekonomi pada penulisan skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi tidak ditemukan. Artinya integrasi ilmu agama, pendidikan dan ekonomi belum terimplementasi. Namun hanya pada taraf integrasi ilmu pendidikan dan ilmu ekonomi dan integrasi dalam satu rumpun yaitu rumpun ilmu pendidikan atau rumpun ilmu ekonomi. Dengan demikian dapat disimpulkan secara umum bahwa transformasi IAIN menjadi UIN Suska Riau dengan mandat integrasi ilmu agama dan

sains belum terwujud secara sistematis dan implementatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Panduan dan Informasi Akademik, 1 (2017).
- Amar, A. (2021). Model Integrasi Ilmu Pengetahuan Dan Agama antara dikotomi, naif dan valid. *Cendekia : Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 13(01), 82–94.
- Arbi, Imam Hanafi, Munzir Hitami, H. (2018). Model Pengembangan Paradigma Integrasi Ilmu Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Profetika, Jurnal Studi Islam*, 20(1), 1–15.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya* (Issue 8.5.2017, p. 3).
- Rifai, N., Fauzan, Sayuti, W., & Bahrissalim. (2014). Integrasi Keilmuan Dalam Pengembangan Kurikulum di UIN Se-Indonesia: Evaluasi Penerapan Integrasi Keilmuan UIN dalam Kurikulum dan Proses Pembelajaran. *Tarbiya*, 1(1), 13–33.
- Saifudin. (2020). Integrasi Ilmu Agama dan Sains : Studi Penulisan Skripsi Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Profetika*, 21(1), 78–90.
- Thoyyar, H. (2012). Model-model Integrasi Ilmu dan Upaya Membangun Landasan Keilmuan Islam. *Adabiyah Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 1–30. [http://diktis.kemenag.go.id/acis/ancon06/makalah/Makalah Husni Thoyyar.pdf](http://diktis.kemenag.go.id/acis/ancon06/makalah/Makalah%20Husni%20Thoyyar.pdf)

Rencana Strategis Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau 2014-2018,
21 (2014).

wismanto, munzir hitami, abu anwar.
(2021). Integrasi Islam dan Sains dalam
Pengembangan Kurikulum di UIN.
Randai, 2(1), 85–94.